

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dipakai adalah deskriptif kualitatif dengan studi kasus. Menurut Susanti (2015), penelitian ini bertujuan mengangkat fakta, keadaan, variabel dan fenomena-fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan dan menyajikan apa adanya.

Menurut Widyasti (2009), studi konsumen jelaskan bahwa penelitian studi kasus merupakan titik awal bagi peneliti yang sedang memasuki bidang penelitian yang masih relatif sedikit diketahui.

3.2 Unit Amatan dan Analisis

Unit amatan menurut Halauw (2003), adalah sesuatu yang dijadikan sumber untuk memperoleh data dalam rangka menggambarkan atau menjelaskan tentang suatu analisis. Unit amatan dalam penelitian ini adalah aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, aspek lingkungan, aspek teknis atau operasional dan aspek sumber daya manusia.

Menurut Hamidi (2005), menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Unit analisa dalam penelitian ini adalah individu yaitu petani yang membudidayakan *aquatic plants* untuk dijadikan bisnis.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2016-April 2016, berlokasi di Banyu Putih, Kota Salatiga, dan Desa Rowosari, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Adapun tempat pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan di lokasi tersebut terdapat produsen *aquatic plants* yang didukung dengan banyaknya penghobi, iklim yang sesuai dan di kota tersebut memiliki produsen tanaman esotik yang besar yang membuat produk mereka dikenal di wilayah lain.

1.4 Teknik Penentuan Partisipan

Pengambilan penentuan partisipan menggunakan *purposive*, yaitu teknik penentuan partisipan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini adalah orang yang

dianggap paling tahu tentang bisnis *aquatic plants*, dengan demikian 2 partisipan dalam penelitian ini adalah produsen *aquatic plants*, dan 2 *key informan* yaitu pengecer tanaman tersebut.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data Primer Menurut Umar (2003), data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Data primer dikumpulkan dengan teknik wawancara mendalam atau *in-depth interview*.

Menurut Sugiyono (2005), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet.

1.6 Obyek Penelitian

Tabel 1: Objek Penelitian

Variabel	Difinisi	Dimensi	Indikator
Aspek hukum.	Kemampuan pelaku bisnis dalam memenuhi ketentuan hukum dan perizinan yang diperlukan untuk menjalankan bisnis di wilayah tertentu.	Perizinan bisnis.	Kelengkapan perizinan usaha yang berlaku SIUP.
Aspek Lingkungan .	Tercemar atau tidaknya suatu lingkungan ekologi disekitar tempat usaha saat menjalankan suatu bisnis.	Pencemaran lingkungan	Cara pengolahan dan pembuangan limbah dalam produksi.
Aspek pasar	Potensi pasar, intensitas persaingan, <i>market share</i> yang dapat dicapai.	Potensi pasar, Intesitas persaingan dan <i>market share</i> .	1. Rata-ratan permintaan <i>aquatic plants</i> perbulan 2. Jenis tanaman yang paling diminati. 3. Pesaing sejenis yang

			ada di usaha tersebut.
			4. Siapa pembeli yang terbesar dari <i>aquatic plants</i>
Aspek pemasaran	Aspek pemasaran ialah proses dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginan manusia, inilah yang menjadi konsep pemasaran. Mulai dari pemenuhan produk (<i>product</i>), penetapan harga (<i>price</i>), pengiriman barang (<i>place</i>), dan mempromosikan barang (<i>promotion</i>).	Produk, harga, pengiriman an dan promosi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanaman yang hidup didalam air dan minati oleh pembeli. 2. Terjangkaunya harga yang ditentukan agar produk diminati. 3. Transportasi yang digunakan untuk pengiriman dan jarak tempuh yang pengiriman. 4. Media iklan yang digunakan untuk pengenalan produk.
Aspek keuangan.	Suatu gambaran melihat kelayakan usaha dilihat dari biaya <i>NPV</i> dan <i>IRR</i> dalam menentukan layak nya usaha.	<i>NPV</i> dan <i>IRR</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. $NPV = \sum_{i=1}^n \frac{NB_i}{(1+i)^n}$ 2. $IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \times (i_2 - i_1)$

Aspek teknis/teknologi.	Kesiapan teknis dan ketersediaan teknologi yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis.	Kesiapan teknis, Ketersediaan teknologi	1. Lokasi usaha sebagai keunggulan 2. Ketersediaan alat yang digunakan untuk produksi.
Aspek Sumber Daya Manusia.	Kesiapan tenaga kerja untuk menjalankan suatu usaha.	Kesiapan tenaga kerja	1. Jumlah tenaga kerja yang tersedia. 2. Tanggung jawab masing-masing pekerja.
Risiko usaha	Terjadinya suatu peristiwa selama selang waktu tertentu yang mana peristiwa tersebut menyebabkan suatu kerugian baik itu kerugian kecil yang tidak begitu berarti maupun kerugian besar yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup dari suatu perusahaan.	Masalah	Masalah yang terjadi dilapangan penelitian pada aspek kelayakan usaha <i>aquatic plants</i> .

1.7 Teknik Menguji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, perpanjangan pengamatan, dan meningkatkan ketekunan. Teknik triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Teknik perpanjangan pengamatan yaitu melakukan pengamatan wawancara lagi dengan produsen *aquatic plants* untuk meningkatkan kepercayaan/ kredibilitas, sehingga hubungan peneliti dan narasumber semakin dekat, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembuyikan lagi.

Teknik meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan produsen *aquatic plants* secara lebih cermat berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

1.8 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2010), teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan,

dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dengan teknik analisis tersebut akan mengetahui gambaran usaha dalam aspek hukum dan legalitas, membahas mengenai badan hukum dan perizinan usaha. Aspek pasar dan pemasaran, membahas mengenai potensi pasar, intensitas persaingan, *market share*, dan spesifikasi produk, penetapan harga, dan promosi. Aspek teknis produksi dan teknologis, membahas mengenai penentuan lokasi dan teknologi apa yang digunakan. Aspek sumber daya manusia, membahas mengenai kesiapan tenaga kerja dalam tanggung jawab usaha dan pembagian tugas setiap karyawan. Aspek keuangan membahas menggunakan kelayakan investasi seperti *IRR* dan *NPV* dihitung menggunakan *excel*.

